



## Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pengalaman Kerja dan Pengetahuan Akuntansi terhadap Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan SAK EMKM pada Pelaku UMKM Kuliner

Angelya Ningsih<sup>1\*</sup>, An Suci Azzahra<sup>2</sup>, Renny Maisyarah<sup>3</sup>

<sup>1-3</sup>Program Studi Akuntansi, Fakultas Sosial Sains, Universitas Pembangunan Panca Budi, Indonesia

Email : [angelyaningsih17@gmail.com](mailto:angelyaningsih17@gmail.com), [ansuci@dosen.pancabudi.ac.id](mailto:ansuci@dosen.pancabudi.ac.id),  
[rennymaisyarah@dosen.pancabudi.ac.id](mailto:rennymaisyarah@dosen.pancabudi.ac.id)

Alamat: Jl. Jenderal Gatot Subroto Km. 4.5 Sei Sikambang 20122.

Korespondensi penulis : [angelyaningsih17@gmail.com](mailto:angelyaningsih17@gmail.com)\*

**Abstract.** *This study aims to examine the influence of education level, work experience, and accounting knowledge on the preparation of financial reports in accordance with the Financial Accounting Standards for Micro, Small, and Medium Entities (SAK EMKM) in culinary MSMEs. This study uses a quantitative approach with primary data collection through interviews and questionnaires. The study population consists of culinary MSMEs registered with the Medan City Cooperatives and MSMEs Office, with a focus on Medan Perjuangan and Helvetia Districts. The sample was selected using a purposive sampling technique, with predetermined criteria. Data analysis was carried out using multiple linear regression methods analyzed using SPSS Statistics software version 29.00. The results of the study indicate that simultaneously, education level, work experience, and accounting knowledge have a positive and significant influence on financial reporting in accordance with SAK EMKM in culinary MSMEs. This indicates that the higher the level of education, work experience, and accounting knowledge, the greater the likelihood of culinary MSMEs to prepare financial reports in accordance with the established standards. This research provides an important contribution for culinary MSMEs in improving the quality of their financial management, particularly in the preparation of accurate financial reports in accordance with the provisions of the EMKM SAK, which in turn can improve their performance and competitiveness in the market. In addition, the results of this study are expected to serve as a basis for related parties, such as the government and educational institutions, in designing more effective training and coaching programs, to improve the accounting competency of MSME actors, and encourage them to be more compliant in preparing financial reports in accordance with applicable standards.*

**Keywords:** *Accounting Knowledge, Education Level, MSMEs, SAK EMKM, Work Experience.*

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh tingkat pendidikan, pengalaman kerja, dan pengetahuan akuntansi terhadap penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) pada pelaku UMKM kuliner. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan pengumpulan data primer melalui wawancara dan kuesioner. Populasi penelitian terdiri dari pelaku UMKM kuliner yang terdaftar di Dinas Koperasi dan UMKM Kota Medan, dengan fokus pada Kecamatan Medan Perjuangan dan Kecamatan Helvetia. Sampel dipilih menggunakan teknik purposive sampling, dengan kriteria yang telah ditetapkan. Analisis data dilakukan dengan metode regresi linier berganda yang dianalisis menggunakan perangkat lunak SPSS Statistics versi 29.00. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan, tingkat pendidikan, pengalaman kerja, dan pengetahuan akuntansi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM pada pelaku UMKM kuliner. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi tingkat pendidikan, pengalaman kerja, dan pengetahuan akuntansi, semakin besar kemungkinan pelaku UMKM kuliner untuk menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan standar yang ditetapkan. Penelitian ini memberikan kontribusi penting bagi UMKM kuliner dalam meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan mereka, khususnya dalam hal penyusunan laporan keuangan yang akurat dan sesuai dengan ketentuan SAK EMKM, yang pada gilirannya dapat meningkatkan kinerja dan daya saing mereka di pasar. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar bagi pihak terkait, seperti pemerintah dan lembaga pendidikan, dalam merancang program pelatihan dan pembinaan yang lebih efektif, guna meningkatkan kompetensi akuntansi pelaku UMKM, serta mendorong mereka untuk lebih patuh dalam menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan standar yang berlaku.

**Kata kunci:** Pengalaman Kerja, Pengetahuan Akuntansi, SAK EMKM, Tingkat Pendidikan, UMKM.

## 1. LATAR BELAKANG

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) mendominasi sektor ekonomi Indonesia, dikelola oleh individu, kelompok, atau keluarga, dan memainkan peran penting dalam penciptaan lapangan kerja dan pertumbuhan PDB (Abdullah dkk., 2024). Mengingat kontribusinya yang signifikan, pemerintah perlu memberikan perhatian khusus untuk mendukung pengembangan UMKM, karena sektor ini tidak hanya mendorong pendapatan tetapi juga mendorong pertumbuhan ekonomi dan kemandirian wirausaha (Febrian dkk., 2025).

Di Kota Medan, pertumbuhan UMKM yang pesat telah meningkatkan persaingan, yang menuntut para wirausahawan untuk terus berinovasi. Peningkatan kualitas pelaporan keuangan telah menjadi indikator penting kemajuan sektoral yang positif (Dinar dkk., 2025). Laporan keuangan berfungsi sebagai cerminan posisi keuangan perusahaan dan menjadi dasar pengambilan keputusan bisnis (Yani dkk., 2024).

Untuk menyederhanakan pelaporan, Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) memperkenalkan Standar Akuntansi Keuangan untuk Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM), yang lebih sederhana daripada SAK ETAP dan dirancang untuk mempermudah proses pelaporan keuangan UMKM (Desyana, 2025). Namun, banyak pelaku UMKM masih kurang memahami standar-standar ini, sehingga mengakibatkan pencatatan keuangan yang kurang optimal dan menghambat akses pembiayaan (Yuniar dkk., 2025).

**Tabel 1.** Daftar UMKM Yang Belum Memiliki Laporan Keuangan Sesuai Dengan SAK EMKM Tahun 2022-2024

No	Nama UMKM	Laporan Keuangan	Kesesuaian SAK EMKM
1.	Dapur Ceria	Catatan pemasukan dan pengeluaran saja.	Belum sesuai dengan SAK EMKM. Pelaku UMKM belum memahami pentingnya penyusunan laporan keuangan yang sesuai standar. Usaha dijalankan secara tradisional tanpa adanya pelatihan atau pendampingan akuntansi yang memadai.
2.	Dapur Babe	Laporan sederhana dicatat di buku tulis.	Belum sesuai dengan SAK EMKM. Alasan utama adalah kurangnya pemahaman terhadap standar akuntansi serta keterbatasan sumber daya manusia yang mampu menyusun laporan sesuai SAK EMKM.

3.	Keripik Bu Lena	Tidak memiliki laporan keuangan.	Tidak sesuai dengan SAK EMKM. Pemilik usaha belum pernah mengikuti pelatihan akuntansi dan belum memiliki kesadaran akan pentingnya pencatatan keuangan yang sesuai standar.
4.	Umiros	Catatan keuangan manual harian.	Belum sesuai dengan SAK EMKM. Pelaku UMKM masih menggunakan metode pencatatan tradisional dan belum memperoleh pelatihan atau sosialisasi terkait penerapan SAK EMKM.
5.	Tauco/Mie Kuning Hj. Halimah	Laporan keuangan bulanan sederhana.	Belum sesuai dengan SAK EMKM. Laporan keuangan belum mencakup elemen-elemen seperti aset, kewajiban, dan ekuitas secara lengkap. Penyebabnya adalah kurangnya pemahaman dan akses terhadap pelatihan akuntansi.

Berdasarkan Tabel 1, sebagian besar UMKM kuliner belum menyusun laporan keuangan sesuai SAK EMKM, bahkan ada yang tidak melakukan pencatatan sama sekali. Kondisi ini dipengaruhi oleh persepsi bahwa standar akuntansi itu rumit, kurangnya pelatihan, dan masih berlakunya metode pembukuan tradisional dalam bisnis keluarga. Lebih lanjut, ketiadaan tenaga akuntansi khusus menjadi kendala yang signifikan.

Tingkat pendidikan pemilik UMKM memengaruhi kemampuan mereka dalam mengelola bisnis, memahami dinamika pasar, meningkatkan kualitas produk, dan memanfaatkan teknologi untuk mendukung operasional (Putri & Merliana, 2024). Pengalaman kerja juga berkontribusi terhadap penerapan SAK EMKM, karena pemilik bisnis yang berpengalaman cenderung lebih terampil dalam mencatat transaksi dan menyusun laporan keuangan yang transparan (Sitompul dkk., 2024).

Pengetahuan akuntansi secara signifikan memengaruhi kemampuan penyusunan laporan yang selaras dengan SAK EMKM. Pemahaman yang kuat tentang akuntansi memungkinkan pengusaha untuk mencatat transaksi secara akurat, menyajikan laporan yang transparan, dan memberikan ikhtisar keuangan yang akurat. Penerapan standar-standar ini dengan tepat meningkatkan akuntabilitas, memfasilitasi akses pendanaan, dan mendukung pengambilan keputusan bisnis yang lebih baik. Namun, banyak UMKM yang masih kesulitan

untuk memahami dan mengimplementasikan SAK EMKM secara efektif (Busnita & Hidayat, 2025).

**Tabel 2.** Pra Survei

<b>Permasalahan</b>	<b>Kondisi</b>	<b>Dampak</b>
Tidak ada laporan keuangan atau tidak sesuai SAK EMKM	Mayoritas hanya mencatat kas masuk dan keluar sederhana	Informasi usaha tidak akurat dan tidak dapat digunakan untuk analisis
Rendahnya tingkat pendidikan akuntansi	Tidak pernah mengikuti pelatihan akuntansi, tidak tahu tentang SAK EMKM	Laporan keuangan tidak memenuhi standar
Minimnya pengalaman keuangan	Tidak terbiasa membuat laporan keuangan atau mengelola keuangan usaha	Tidak memahami arus kas, aset, atau kewajiban usaha
Pengetahuan akuntansi yang rendah	Tidak tahu cara mengklasifikasikan pendapatan, biaya, aset, utang	Laporan tidak transparan, sulit dalam pengambilan keputusan

Hasil observasi menunjukkan bahwa penerapan SAK EMKM dalam penyusunan laporan keuangan UMKM masih rendah. Sebagian besar pelaku usaha tidak memiliki laporan keuangan atau hanya menggunakan pembukuan sederhana yang tidak sesuai standar. Rendahnya tingkat pendidikan, khususnya di bidang akuntansi, menjadi salah satu penyebab kesulitan dalam memahami serta menerapkan prinsip-prinsip akuntansi. Selain itu, kurangnya pengalaman kerja dalam pengelolaan keuangan membuat pelaku UMKM kurang menyadari pentingnya pencatatan yang akurat. Terbatasnya pengetahuan akuntansi juga menghambat penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan ketentuan.

Berdasarkan uraian dan fenomena tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pengalaman Kerja Dan Pengetahuan Akuntansi Terhadap Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan SAK EMKM Pada Pelaku UMKM Kuliner”**.

## **2. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan melalui analisis data secara statistik. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Populasi 141 UMKM Kuliner yang terdaftar di Kecamatan Medan Perjuangan dan Kecamatan Medan Helvetia. Adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling, jumlah

sampel sebanyak 30 UMKM Kuliner yang terdaftar di Kecamatan Medan Perjuangan dan Kecamatan Medan Helvetia.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### Deskripsi Karakteristik Responden

Responden berdasarkan Jenis Kelamin

**Tabel 3.** Data Identitas Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Identitas	Jumlah Responden	Persentase
Perempuan	25	83.33%
Laki - Laki	5	16.67%
<b>Total</b>	<b>30</b>	<b>100%</b>

Sumber : Hasil Pengolahan Angket (2025)

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa responden berjenis kelamin perempuan sebanyak 25 (83.33%) dan responden berjenis kelamin laki – laki sebanyak 7 (16.67%). Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden adalah perempuan.

Responden berdasarkan Pendidikan Terakhir

**Tabel 4.** Data Identitas Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Identitas	Jumlah Responden	Persentase
SD	3	10%
SMP	2	6.67%
SMA	21	70%
S1	4	13.33%
Total	30	100%

Sumber : Hasil Pengolahan Angket (2025)

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa responden dengan pendidikan terakhir SD sebanyak 3 (10%), responden dengan pendidikan terakhir SMP sebanyak 2 (6.67%), responden dengan pendidikan terakhir SMA sebanyak 21 (70%) dan responden dengan pendidikan terakhir S1 sebanyak 4 (13.33%). Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki tingkat pendidikan terakhir SMA.

#### Uji Validitas

**Tabel 5.** Hasil Uji Validitas

	Item Pernyataan	Rtabel	Pearson Correlation	Sig.	Keterangan
Tingkat Pendidikan (X1)	X1.1	0.361	0.857	0.001	Valid
	X1.2	0.361	0.689	0.001	Valid
	X1.3	0.361	0.410	0.001	Valid
	X1.4	0.361	0.735	0.001	Valid
	X1.5	0.361	0.841	0.001	Valid
	X1.6	0.361	0.902	0.001	Valid

	X1.7	0.361	0.637	0.001	Valid
	X1.8	0.361	0.897	0.001	Valid
Pengalaman Kerja (X2)	X2.1	0.361	0.806	0.001	Valid
	X2.2	0.361	0.702	0.001	Valid
	X2.3	0.361	0.688	0.001	Valid
	X2.4	0.361	0.674	0.001	Valid
	X2.5	0.361	0.744	0.001	Valid
	X2.6	0.361	0.491	0.001	Valid
Pengetahuan Akuntansi (X3)	X3.1	0.361	0.529	0.001	Valid
	X3.2	0.361	0.684	0.001	Valid
	X3.3	0.361	0.568	0.001	Valid
	X3.4	0.361	0.492	0.001	Valid
	X3.5	0.361	0.637	0.001	Valid
	X3.6	0.361	0.497	0.001	Valid
	X3.7	0.361	0.773	0.001	Valid
	X3.8	0.361	0.682	0.001	Valid
	X3.9	0.361	0.771	0.001	Valid
	X3.10	0.361	0.764	0.001	Valid
Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan SAK EMKM	Y.1	0.361	0.576	0.001	Valid
	Y.2	0.361	0.806	0.001	Valid
	Y.3	0.361	0.567	0.001	Valid
	Y.4	0.361	0.690	0.001	Valid
	Y.5	0.361	0.803	0.001	Valid
	Y.6	0.361	0.687	0.001	Valid

Sumber : Pengolahan Data SPSS 29.00 (2025)

Berdasarkan hasil uji validitas yang disajikan dalam tabel di atas, nilai r tabel untuk 30 responden dengan signifikansi 0.05 adalah 0.361. Seluruh item pernyataan dalam variabel di atas memiliki nilai r hitung > r tabel, sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan dinyatakan valid.

### Uji Reabilitas

**Tabel 6.** Uji Realibilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	N of Items	Keterangan
Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan SAK EMKM (Y)	0.764>0.6	6	Reliable
Tingkat Pendidikan (X1)	0.886>0.6	8	Reliable
Pengalaman Kerja (X2)	0.762>0.6	6	Reliable
Pengetahuan Akuntansi (X3)	0.811>0.6	10	Reliable

Sumber : Pengolahan Data SPSS 29.00 (2025)

Berdasarkan hasil uji reliabilitas yang disajikan dalam Tabel 4.4, diketahui bahwa seluruh item pernyataan dalam variabel memiliki nilai *Cronbach's Alpha*>0,60. Hal ini berarti seluruh item pernyataan tersebut dinyatakan reliabel.

## Uji Statistik Deskriptif

### a. Uji Statistik Deskriptif

**Tabel 7.** Hasil Uji Statistik Deskriptif

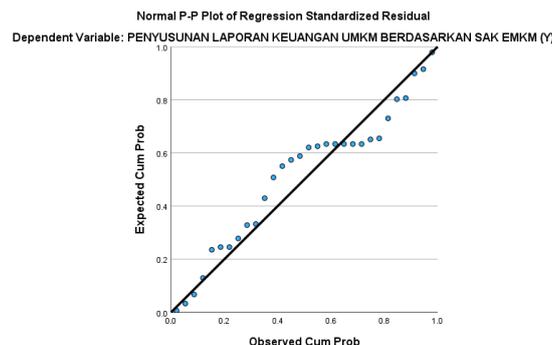
Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
TINGKAT PENDIDIKAN (X1)	30	22	40	34.80	4.686
PENGALAMAN KERJA (X2)	30	20	30	26.37	2.918
PENGETAHUAN AKUNTANSI (X3)	30	37	50	43.80	4.604
PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN UMKM BERDASARKAN SAK EMKM (Y)	30	21	30	26.53	2.713
Valid N (listwise)	30				

Sumber : Pengolahan Data SPSS 29.00 (2025)

Variabel X1 tingkat pendidikan dari hasil uji statistik deskriptif, diketahui bahwa nilai minimum sebesar 22, nilai maksimum sebesar 40, nilai rata-rata (*mean*) sebesar 34.80, dan standar deviasi sebesar 4.686. Variabel X2 pengalaman kerja dari hasil uji statistik deskriptif, diketahui bahwa nilai minimum sebesar 20, nilai maksimum sebesar 30, nilai rata-rata (*mean*) sebesar 26.37, dan standar deviasi sebesar 2.918. Variabel X3 pengetahuan akuntansi dari hasil uji statistik deskriptif, diketahui bahwa nilai minimum sebesar 37, nilai maksimum sebesar 50, nilai rata-rata (*mean*) sebesar 43.80, dan standar deviasi sebesar 4.604. Variabel Y penyusunan laporan keuangan UMKM Berdasarkan SAK EMKM dari hasil uji statistik deskriptif, diketahui bahwa nilai minimum sebesar 21, nilai maksimum sebesar 30, nilai rata-rata (*mean*) sebesar 26.53, dan standar deviasi sebesar 2.713.

## Uji Asumsi Klasik

### a) Uji Normalitas



**Gambar 1.** Uji Normalitas

Sumber : Pengolahan Data SPSS 29.00 (2025)

Berdasarkan gambar 1. *normal probability plots* terlihat bahwa titik-titik menyebar sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, Sehingga dapat disimpulkan bahwa residul terdistribusi secara normal dan model regresi. Jadi, syarat normalitas sudah terpenuhi

b) Uji Multikolinieritas

**Tabel 8.** Uji Multikolinieritas

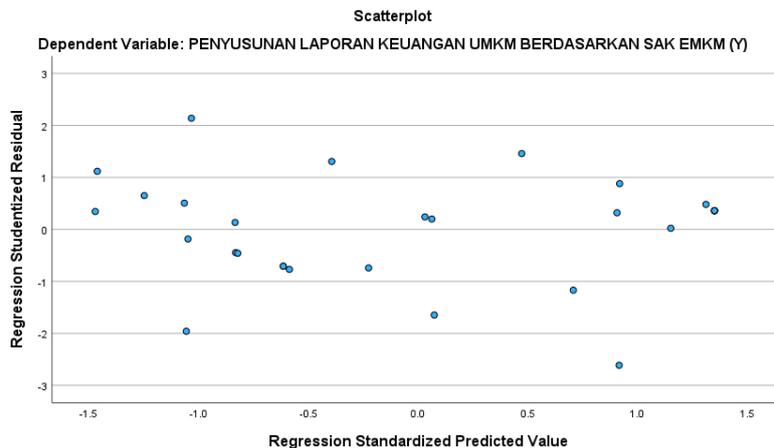
		Coefficients <sup>a</sup>					Collinearity Statistics	
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	5.011	2.507		1.999	0.048		
	TINGKAT PENDIDIKAN (X1)	0.100	0.042	0.228	2.379	0.019	0.595	1.681
	PENGALAMAN KERJA (X2)	0.356	0.108	0.314	3.282	0.001	0.600	1.668
	PENGETAHUAN AKUNTANSI (X3)	0.164	0.067	0.270	2.461	0.016	0.455	2.199

a. Dependent Variable: PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN UMKM BERDASARKAN SAK EMKM (Y)

Sumber : Pengolahan Data SPSS 29.00 (2025)

Menunjukkan bahwa masing-masing variabel independen memiliki nilai tolerance  $\geq 0.10$  yang berarti bahwa tidak adanya korelasi diantara variabel independen. Dalam hasil perhitungan VIF juga dapat menunjukkan hal yang paling sama, dimana masing-masing variabel nilai independen dapat memiliki nilai  $VIF \leq 10$ , maka dapat disimpulkan bahwa tidak adanya gejala multikolinieritas.

c) Uji Heteroskedastisitas



**Gambar 2.** Uji Heteroskedastisitas

Sumber : Pengolahan Data SPSS 29.00 (2025)

Berdasarkan gambar 2. diatas dapat dilihat bahwa titik-titik acak (random), baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y dan tidak menunjukkan pola atau bentuk tertentu. Maka asumsi untuk uji heteroskedastisitas dapat disimpulkan bahwa model regresi yang dapat digunakan tidak terjadi heteroskedastisitas.

## Uji Analisis Regresi Linear Berganda

**Tabel 9.** Hasil Uji Regresi Linear Berganda

		Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	5.011	2.507		1.999	0.048		
	TINGKAT PENDIDIKAN (X1)	0.100	0.042	0.228	2.379	0.019	0.595	1.681
	PENGALAMAN KERJA (X2)	0.356	0.108	0.314	3.282	0.001	0.600	1.668
	PENGETAHUAN AKUNTANSI (X3)	0.164	0.067	0.270	2.461	0.016	0.455	2.199

a. Dependent Variable: PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN UMKM BERDASARKAN SAK EMKM (Y)

Sumber : Pengolahan Data SPSS 29.00 (2025)

$$Y = 5.011 + 0.100X1 + 0.356X2 + 0.164X3 + \epsilon$$

- Konstanta (5.011) menunjukkan bahwa jika tingkat pendidikan, pengalaman kerja, dan pengetahuan akuntansi bernilai nol, penyusunan laporan keuangan UMKM berbasis SAK EMKM tetap memiliki nilai 5.011.
- Koefisien X1 (0.100) menunjukkan bahwa setiap peningkatan tingkat pendidikan meningkatkan kualitas penyusunan laporan keuangan UMKM sebesar 0.100.
- Koefisien X2 (0.356) berarti peningkatan pengalaman kerja memberikan pengaruh positif sebesar 0.356 terhadap kualitas penyusunan laporan.
- Koefisien X3 (0.164) menunjukkan bahwa bertambahnya pengetahuan akuntansi meningkatkan penyusunan laporan keuangan sebesar 0.164.

## Uji Hipotesis

- Uji t (Uji Parsial)

**Tabel 10.** Uji T

		Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	5.011	2.507		1.999	0.048		
	TINGKAT PENDIDIKAN (X1)	0.100	0.042	0.228	2.379	0.019	0.595	1.681
	PENGALAMAN KERJA (X2)	0.356	0.108	0.314	3.282	0.001	0.600	1.668
	PENGETAHUAN AKUNTANSI (X3)	0.164	0.067	0.270	2.461	0.016	0.455	2.199

a. Dependent Variable: PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN UMKM BERDASARKAN SAK EMKM (Y)

Sumber : Pengolahan Data SPSS 29.00 (2025)

## Tingkat Pendidikan → Penyusunan Laporan Keuangan UMKM

Hasil uji t menunjukkan nilai t hitung  $2,379 > t$  tabel  $1,708$  dengan signifikansi  $0,019 < 0,05$ . Hal ini mengindikasikan bahwa tingkat pendidikan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap penyusunan laporan keuangan UMKM.

**Pengalaman Kerja → Penyusunan Laporan Keuangan UMKM**

Nilai t hitung 3,282 > t tabel 1,708 dengan signifikansi 0,001 < 0,05 menunjukkan bahwa pengalaman kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyusunan laporan keuangan UMKM.

**Pengetahuan Akuntansi → Penyusunan Laporan Keuangan UMKM**

Nilai t hitung 2,461 > t tabel 1,708 dengan signifikansi 0,016 < 0,05 membuktikan bahwa pengetahuan akuntansi juga memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap penyusunan laporan keuangan UMKM.

**Uji F (Simultan)**

**Tabel 11. Uji F**

<b>ANOVA<sup>a</sup></b>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	129.569	3	43.190	13.385	<0.001 <sup>b</sup>
	Residual	83.898	26	3.227		
	Total	213.467	29			

a. Dependent Variable: PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN UMKM BERDASARKAN SAK EMKM (Y)

b. Predictors: (Constant), PENGETAHUAN AKUNTANSI (X3), TINGKAT PENDIDIKAN (X1), PENGALAMAN KERJA (X2)

Sumber : Pengolahan Data SPSS 29.00 (2025)

Uji F menghasilkan Fhitung 13.385 > Ftabel 2.759 dengan signifikansi 0.001 < 0.05. Hal ini menunjukkan bahwa ketiga variabel independen (pendidikan, pengalaman kerja, pengetahuan akuntansi) secara bersama-sama memberikan pengaruh signifikan terhadap penyusunan laporan keuangan UMKM berbasis SAK EMKM. Berdasarkan SAK EMKM.

**Uji Koefisien Determinasi (R-Square)**

**Tabel 12. R-Square**

<b>Model Summary<sup>b</sup></b>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0.779 <sup>a</sup>	0.607	0.562	1.796	1.266

a. Predictors: (Constant), PENGETAHUAN AKUNTANSI (X3), TINGKAT PENDIDIKAN (X1), PENGALAMAN KERJA (X2)

b. Dependent Variable: PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN UMKM BERDASARKAN SAK EMKM (Y)

Sumber : Pengolahan Data SPSS 29.00 (2025)

Nilai Adjusted R<sup>2</sup> sebesar 0.562 menunjukkan bahwa 56.2% variasi penyusunan laporan keuangan UMKM dapat dijelaskan oleh ketiga variabel independen, sementara 43.8% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian ini.

## Pembahasan

Penelitian ini mengkaji pengaruh tingkat pendidikan, pengalaman kerja, dan pengetahuan akuntansi terhadap penyusunan laporan keuangan UMKM kuliner di Kota Medan berdasarkan SAK EMKM.

### a. Pengaruh Tingkat Pendidikan

Hasil pengujian parsial menunjukkan nilai  $t$  hitung sebesar 2,379 melebihi nilai  $t$  tabel sebesar 1,708 dengan tingkat signifikansi  $0,019 < 0,05$ , yang menunjukkan bahwa tingkat pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyusunan laporan keuangan. Pemilik UMKM dengan latar belakang pendidikan tinggi cenderung memiliki pemahaman akuntansi yang lebih baik, sehingga memungkinkan mereka untuk menyusun laporan yang akurat sesuai standar. Sebaliknya, mereka yang berpendidikan rendah memerlukan bantuan tambahan (Ningati, 2024).

### b. Pengaruh Pengalaman Kerja

Uji parsial menunjukkan nilai  $t$  hitung sebesar 3,282  $>$  1,708 dengan signifikansi  $0,001 < 0,05$ , yang menegaskan bahwa pengalaman kerja berpengaruh signifikan terhadap pelaporan keuangan. Pengalaman dalam manajemen keuangan meningkatkan kemampuan pelaku UMKM dalam mencatat transaksi, mengelola arus kas, dan menyusun laporan sesuai SAK EMKM, yang pada akhirnya meningkatkan efisiensi dan transparansi (Sari dkk., 2025).

### c. Pengaruh Pengetahuan Akuntansi

Dengan nilai  $t$  2,461  $>$  1,708 dan tingkat signifikansi  $0,016 < 0,05$ , pengetahuan akuntansi terbukti memiliki pengaruh positif dan signifikan. Pemahaman yang kuat tentang akuntansi memungkinkan pemilik bisnis untuk mencatat, menyusun, dan melaporkan transaksi keuangan secara akurat, sehingga meningkatkan akuntabilitas dan memfasilitasi akses pembiayaan (Senolangi dkk., 2024).

### d. Pengaruh Simultan Ketiga Variabel

Hasil uji  $F$  menunjukkan nilai  $F$  13,385  $>$  2,759 dengan signifikansi 0,001, yang menunjukkan bahwa tingkat pendidikan, pengalaman kerja, dan pengetahuan akuntansi secara kolektif memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penyusunan laporan keuangan UMKM sesuai dengan SAK EMKM. Ketiga variabel ini saling melengkapi dalam meningkatkan kualitas laporan, meningkatkan transparansi, dan mendukung keberlanjutan bisnis (Desyana, 2025).

#### **4. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

- Tingkat pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyusunan laporan keuangan UMKM kuliner di Kota Medan sesuai SAK EMKM.
- Pengalaman kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyusunan laporan keuangan UMKM kuliner berdasarkan SAK EMKM.
- Pengetahuan akuntansi juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyusunan laporan keuangan UMKM kuliner sesuai SAK EMKM.
- Secara kolektif, tingkat pendidikan, pengalaman kerja, dan pengetahuan akuntansi secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyusunan laporan keuangan UMKM kuliner di Kota Medan sesuai SAK EMKM.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Abdullah, A., Bustami, K., Yusuf, Y., Hendiyani, D., & Saifrizal, M. (2024). Pengaruh media sosial dan afiliasi penjual terhadap brand equity pada UMKM di Kota Lhokseumawe. *Jurnal Bina Bangsa Ekonomika*, 18(1), 109-117.
- Budianto, E., & Harjanto, H. (2025). Dampak kebijakan pemerintah terhadap perkembangan UMKM di sektor jasa. *Jurnal Kebijakan Ekonomi*, 9(3), 193-205.
- Busnita, I., & Hidayat, T. (2025). Pengaruh pengetahuan akuntansi, pengalaman usaha, dan motivasi kerja terhadap penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM Kota Padang. *Center of Economic Students Journal*, 8(1), 358-371.
- Danar, D., Kusumowati, D., & Listyowati, L. (2025). Pengaruh e-wallet dan digital marketing terhadap kinerja keuangan UMKM (Studi pada UMKM di wilayah Kota Malang 2024). *Jurnal Ilmiah Bisnis dan Perpajakan (Bijak)*, 7(1), 48-58. <https://doi.org/10.26905/j.bijak.v7i1.15086>
- Desyana, W. (2025). Pemahaman akuntansi, sosialisasi, tingkat pendidikan dan implementasi SAK EMKM: Peran moderasi teknologi informasi pada UMKM (Studi pada UMKM sepatu dan penjahit Surabaya). *Soetomo Accounting Review*, 3(1), 88-105.
- Febrian, W. D., Sani, I., Sari, O. H., & Abdullah, M. A. F. (2025). Pengaruh digital marketing terhadap keputusan pembelian produk UMKM di era 5. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran*, 8(1), 2813-2818. <https://doi.org/10.31004/jrpp.v8i1.42962>
- Kurniawan, A. (2023). Pengaruh pemberdayaan ekonomi digital terhadap daya saing UMKM di Indonesia. *Jurnal Ilmu Ekonomi*, 12(1), 50-65. <https://doi.org/10.59059/jupiekes.v1i4.739>
- Putri, P., & Merliana, V. (2024). Pengaruh penerapan SAK EMKM, tingkat pendidikan, kompetensi sumber daya manusia, dan skala usaha terhadap kualitas laporan keuangan UMKM (Pada UMKM di Kecamatan Pameungpeuk Kabupaten Bandung). *JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi)*, 10(3), 1956-1966. <https://doi.org/10.35870/jemsi.v10i3.2491>
- Rachmawati, N., & Setiawan, B. (2023). Analisis pengaruh penggunaan aplikasi kasir berbasis

digital terhadap efisiensi operasional UMKM. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 16(3), 214-230.

- Rahmawati, E. & Prasetyo, D. (2024). Pengaruh digitalisasi bisnis terhadap pertumbuhan UMKM di era pandemi. *Jurnal Ekonomi dan Kewirausahaan*, 18(2), 147-158. <https://doi.org/10.59166/mizanuna.v2i1.163>
- Ria, S. F., & Firdaus, M. (2023). Evaluasi pemanfaatan teknologi informasi dalam manajemen operasional UMKM. *Jurnal Teknologi dan Manajemen*, 11(2), 67-79.
- Senolangi, E., Sangkala, M., & Dunakhir, S. (2024). Pengaruh pengetahuan akuntansi dan skala usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi pada pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di Kota Makassar. *Bongaya Journal of Research in Accounting (BJRA)*, 7(1), 43-55. <https://doi.org/10.37888/bjra.v7i1.504>
- Sitompul, P. N., Patni, N. L. P. S. S., Munir, S., Kraugusteeliana, K., & Indrianti, M. A. (2024). Peningkatan financial behavior melalui financial literacy dan financial experience (Studi pada pelaku UMKM di Indonesia). *Jurnal Ilmiah Edunomika*, 8(2), 1-11.
- Taufik, H., & Wijaya, B. (2024). Strategi pemasaran digital untuk meningkatkan omzet penjualan UMKM di sektor ritel. *Jurnal Pemasaran dan Bisnis*, 5(1), 72-83.
- Yani, R., Putri, A. U., & Sari, R. (2024). Pengaruh penerapan sistem informasi akuntansi dan kapabilitas sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan UMKM Kota Palembang. *Jurnal Bina Bangsa Ekonomika*, 18(1), 465-479.
- Yuniar, A., Rachmawati, D., & Kurniasari, Z. (2025). Penyusunan laporan keuangan berdasar SAK EMKM: Faktor bisnis dan pemilik UMKM. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 9(1), 1241-1255. <https://doi.org/10.31955/mea.v9i1.5150>